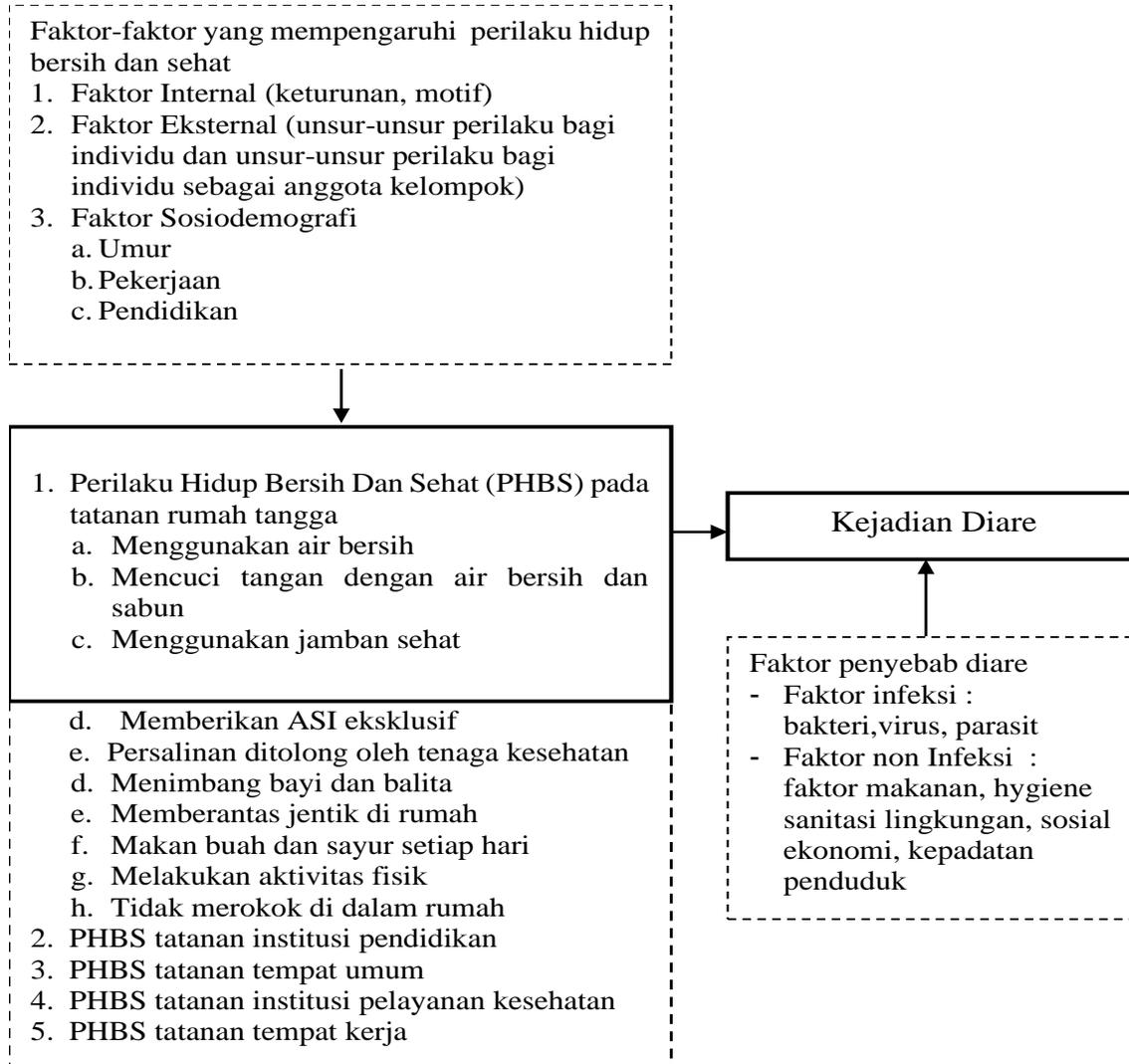


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**

Kerangka konsep dalam penelitian ini dapat diformulasikan seperti pada Gambar 1



Gambar 1  
Kerangka Pikir Hubungan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah  
Tangga terhadap Kejadian Diare Pada Balita

Penyakit diare merupakan salah satu penyakit yang sering muncul pada balita karena perilaku yang tidak sehat. Diare hingga saat ini masih merupakan salah satu penyebab utama kesakitan dan kematian hampir di seluruh daerah geografis di dunia dan semua kelompok usia bisa diserang oleh diare, dan diare merupakan penyakit berat dengan kematian yang tinggi terutama terjadi pada bayi dan anak balita. Menurut Sudaryat (2007) penyebab dari diare pada umumnya yaitu masih sering dihubungkan dengan rutinitas yang masih banyak dilakukan oleh masyarakat dalam kebiasaan berperilaku hidup bersih dan sehat dengan cara yang paling sederhana seperti misalnya mencuci tangan tidak dengan sabun.

Perilaku hidup bersih dan sehat hakikatnya adalah dasar pencegahan manusia dari berbagai penyakit. Salah satu penyakit yang sering muncul pada balita karena perilaku yang tidak sehat adalah penyakit diare. Meningkatnya angka kejadian diare dapat diakibatkan oleh perilaku masyarakat yang jauh dari norma-norma hidup sehat serta ketidaktahuan masyarakat terhadap tindakan pencegahan penyakit, personal hygiene, kebersihan lingkungan, memilih dan mengolah makanan serta memanfaatkan fasilitas kesehatan. .

## **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

### 1. Variabel penelitian

#### a. Variabel dependent/bebas (kejadian diare pada anak balita)

Diare adalah keadaan yang dapat ditandai dengan bertambahnya frekuensi defekasi lebih dari empat kali pada bayi dan lebih dari tiga kali pada anak, disertai perubahan konsistensi tinja menjadi cair dengan atau tanpa lendir. Sedangkan menurut Nuraeni (2012) yang menjadi indikator dalam mengukur kejadian diare pada balita adalah sebagai berikut: keadaan balita mengalami buang air besar cair atau mencret dengan frekuensi lebih dari 3 kali dalam sehari dalam kurun

waktu 3 bulan terakhir dengan batasan umur balita 1-5 tahun. Kejadian diare dikategorikan menjadi tidak pernah diare dan pernah diare dalam 3 (tiga) bulan terakhir).

b. Variabel independent (variabel bebas)

1). Menggunakan air bersih

Rumah tangga yang memiliki akses terhadap air bersih adalah rumah tangga yang sehari-harinya memakai air minum yang meliputi air dalam kemasan, ledeng, pompa, sumur terlindung, serta mata air terlindung yang berjarak minimal 10 meter dari tempat penampungan kotor air limbah. Menurut Depkes RI (2008) adapun indikator dari menggunakan air bersih adalah sumber air yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari untuk kebutuhan minum dan memasak.

2). Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun

Mencuci tangan adalah membersihkan tangan dari segala kotoran, dimulai dari ujung jari sampai siku dan lengan dengan menggunakan sabun dan air mengalir. Menurut Depkes RI (2008) adapun indikator dari mencuci tangan dengan air bersih dan sabun adalah perilaku ibu dalam mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun setiap mau makan dan memberi makan dan setelah menolong buang air besar balita.

3). Menggunakan jamban sehat

Jamban sehat yaitu jamban yang memiliki tangki septik atau lebih dikenal dengan jamban leher angsa. Jamban leher angsa (*angsa latrine*) merupakan jenis jamban yang memenuhi syarat kesehatan. Menurut Depkes RI (2008) adapun indikator dari menggunakan jamban sehat adalah ketersediaan sarana pembuangan tinja atau kotoran dengan konstruksi tertutup.

1. Definisi operasional variabel

Definisi Operasional masing-masing variabel yang diteliti diberikan batasan sesuai dengan tujuan penelitian yang tertuang dalam beberapa batasan operasional pada Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 2  
Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Cara Pengukuran/ Pengamatan	Skala
Menggunakan air bersih	Menggunakan air bersih untuk : minum (sudah dimasak sampai mendidih, air minum dalam kemasan) memasak, mandi dan mencuci. Dan cukup dari segi kuantitas.	1. PHBS Baik nilai 100 0. PHBS Kurang Baik nilai < 100	Dengan Kuisisioner	Nominal
Mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan memakai sabun	Ibu balita selalu mencuci tangan memakai air bersih yang mengalir dan sabun sebelum makan dan sesudah BAB	1. PHBS Baik nilai 100 0. PHBS Kurang Baik nilai < 100	Dengan Kuisisioner	Nominal
Menggunakan jamban sehat	Jamban yang digunakan oleh anggota rumah tangga adalah jamban memenuhi syarat kesehatan (leher angsa dengan septictank, cemplung tertutup)	1. PHBS Baik nilai 100 0. PHBS Kurang Baik nilai < 100	Dengan Kuisisioner	Nominal
Kejadian Diare	Kejadian dengan buang air besar cair dan bahkan dapat berupa air saja lebih dari tiga kali sehari dalam kurun waktu 3 bulan terakhir	1. Diare, Jika mengalami diare dalam kurun waktu 3 bulan terakhir 0. Tidak diare, jika tidak mengalami diare dalam 3 bulan terakhir	Dengan kuisisioner	Nominal